



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**ANALISIS KRITERIA PEMILIHAN *SUPPLIER* MEKANIKAL
DAN ELEKTRIKAL DENGAN METODE *ANALYTICAL
HIERARCHY PROCESS* (AHP)
DI PT JAYA KENCANA**



MIFTAH RAMADINA MAGFIRAH

NIM: 2105421058

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS TERAPAN
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2025



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK

MIFTAH RAMADINA MAGFIRAH. Analisis Kriteria Pemilihan *Supplier* Mekanikal dan Elektrikal dengan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) di PT Jaya Kencana. Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta 2025.

Pemilihan *supplier* merupakan salah satu bagian penting dalam aktivitas pengadaan yang berpengaruh terhadap kelancaran proyek perusahaan. PT Jaya Kencana merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kontraktor mekanikal dan elektrikal yang sangat bergantung pada ketersediaan pasokan material dari *supplier*. Permasalahan yang sering terjadi akibat pemilihan *supplier* yang kurang sesuai antara lain barang yang *discontinue* sebelum proyek selesai, spesifikasi barang yang tidak sesuai, perubahan status stok setelah pemesanan, serta keterlambatan pengiriman barang akibat proses distribusi yang tidak lancar. Oleh karena itu, pemilihan *supplier* yang tepat sangat penting untuk menjamin kelancaran proyek dan mengurangi risiko keterlambatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi prioritas kriteria dalam pemilihan *supplier* dan menentukan *supplier* terbaik dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price*, *Quality*, *Delivery*, dan *Warranty*. Responden dalam penelitian ini berjumlah empat orang, yaitu dua orang admin *purchasing*, kepala divisi proyek, dan *engineering* yang memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier*. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bobot prioritas untuk masing-masing kriteria pemilihan *supplier*, yaitu: *Quality* sebesar 0,271, *Price* sebesar 0,269, *Delivery* sebesar 0,234, dan *Warranty* sebesar 0,226. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *supplier* terpilih adalah PT Cahaya Kalimas Utama (*Supplier A*) dengan bobot prioritas global sebesar 0,35750, yang menjadi *supplier* terbaik dalam penyediaan material mekanikal dan elektrikal di PT Jaya Kencana.

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process* (AHP), Mekanikal dan Elektrikal, Pemilihan *Supplier*, PT Jaya Kencana, *Supplier*.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

MIFTAH RAMADINA MAGFIRAH. *Analysis of Mechanical and Electrical Supplier Selection Criteria Using the Analytical Hierarchy Process (AHP) Method at PT Jaya Kencana. Business Administration Department, Politeknik Negeri Jakarta, 2025.*

Supplier selection is one of the most crucial activities in the procurement process, significantly affecting the smooth implementation of company projects. PT Jaya Kencana, a company engaged in mechanical and electrical contracting, relies heavily on the availability of material supplies from its suppliers. Common issues caused by inappropriate supplier selection include discontinued products before project completion, non-compliant product specifications, changes in stock availability after ordering, and delivery delays due to distribution barriers. Therefore, selecting the right supplier is essential to ensure project continuity and minimize the risk of delays. This study aims to identify the priority criteria in supplier selection and determine the best supplier using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The criteria used in this study are Price, Quality, Delivery, and Warranty. The respondents in this study consisted of four individuals, namely two purchasing administrators, the project division head, and the engineering division, all of whom are authorized to make supplier selection decisions. Based on the data analysis results, the priority weights for each supplier selection criterion are as follows: Quality (0.271), Price (0.269), Delivery (0.234), and Warranty (0.226). The results of the study indicate that the selected supplier is PT Cahaya Kalimas Utama (Supplier A), with the highest global priority weight of 0.35750, making it the best supplier for mechanical and electrical material procurement at PT Jaya Kencana.

Keywords: *Analytical Hierarchy Process (AHP), Mechanical and Electrical, PT Jaya Kencana, Supplier, Supplier Selection.*



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Terapan Administrasi Bisnis, baik di Politeknik Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Politeknik Negeri Jakarta.

Depok, 23 Juli 2025
Yang Membuat Pernyataan

Miftah Ramadina Magfirah
NIM 2105421058



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rezeki, nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi dengan judul “*Analisis Kriteria Pemilihan Supplier Mekanikal dan Elektrikal dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) di PT Jaya Kencana*”. Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dengan melibatkan banyak pihak yang membantu penulis baik secara moril maupun material. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Syamsurizal, S.E., M.M. selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
2. Dr. Wahyudi Utomo, S. Sos., M. Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta Periode 2025 — 2029.
3. Dr. Dra. Iis Mariam, M. Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta Periode 2021 — 2025 sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Yanita Ella Nilla Chandra, S.A.B., M. Si, selaku Koordinator Program Studi Administrasi Bisnis Terapan.
5. Nuria Puspitasari S.E., M.Ec., Dev selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dan memberikan bantuan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Staff, Bapak dan Ibu Dosen Administrasi Bisnis Terapan Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Jakarta yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu kepada penulis selama dibangku perkuliahan.
7. Bapak Asep Supriadi dan Ibu Neni Fitriah selaku orang tua penulis, terima kasih atas segala pengorbanan, cinta, dan tulus kasih yang diberikan. Serta kepada kakakku Muhammad Noval Irsyadillah yang selalu menjadi penyemangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis yaitu Nurul, Rhona, Yasmin, Alivsta, Trianika, Shallom, Jihan, Kathrine, Aisyah, Sofia yang selalu saling menguatkan dan menyemangati satu sama lainnya.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

9. Teman-teman program studi Administrasi Bisnis Terapan angkatan tahun 2021 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas waktu kebersamaan selama dibangku perkuliahan ini.
10. Seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya serta kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas segala bantuan dan dukungannya dalam kelancaran penelitian ini.

Semua bantuan dan dukungan yang diberikan oleh semua pihak tersebut sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan dan penyusunan penelitian skripsi ini, baik dari segi penulisan ataupun dari segi isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis untuk di masa yang akan datang.

Depok, 23 Juli 2025
Penulis

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Miftah Ramadina Magfirah
NIM 2105421058



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kerangka Teori	8
2.1.1 Pengadaan/ <i>Procurement</i>	8
2.1.2 Pemilihan Pemasok/ <i>Supplier Selection</i>	13
2.1.3 Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	15
2.2 Hasil Penelitian/Jurnal yang Relevan.....	22
2.3 Deskripsi Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Tempat Penelitian.....	27
3.1.2 Waktu Penelitian	27
3.2 Kerangka Penelitian	27
3.3 Metode Penelitian.....	28
3.3.1 Populasi dan Sampel	31
3.3.2 Jenis dan Sumber Data	31
3.3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
3.3.4 Instrumen Penelitian.....	34
3.3.5 Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Rekapitulasi Data.....	40
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner.....	40
4.2 Hasil Analisis Data	40
4.2.1 Matriks Perbandingan Berpasangan.....	40
4.2.2 Analisis Bobot Kriteria	56
4.2.3 Identifikasi Alternatif <i>Supplier</i>	57
4.2.4 Perhitungan <i>Consistency Index</i> (CI)	66
4.2.5 Perhitungan <i>Consistency Ratio</i> (CR)	70



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.2.6 Analisis Prioritas Global.....	73
4.2.7 Penentuan <i>Supplier</i> Terbaik.....	75
4.3 Pembahasan	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	81
5.1 Kesimpulan	81
5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	86





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengiriman dan Jumlah Kasus dalam Pasokan Barang/Material Bulan Agustus - Desember 2024	3
Tabel 2. 1 Kriteria Pemilihan <i>Supplier</i>	13
Tabel 2. 2 Kriteria Penilaian <i>Supplier</i> Dickson	14
Tabel 2. 3 Hasil Penelitian/Jurnal Relevan	23
Tabel 2. 4 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	27
Tabel 3. 2 Tabel Instrumen Penelitian	35
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden	40
Tabel 4. 2 Skala Dasar Perbandingan Berpasangan	41
Tabel 4. 3 Matriks Perbandingan Berpasangan Kriteria	41
Tabel 4. 4 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Harga Produk	42
Tabel 4. 5 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Diskon	43
Tabel 4. 6 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Negosiasi	44
Tabel 4. 7 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Pembayaran	45
Tabel 4. 8 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Spesifikasi Produk	46
Tabel 4. 9 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kualitas Produk Terjamin	47
Tabel 4. 10 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Konsistensi Kualitas	48
Tabel 4. 11 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Product Reject	49
Tabel 4. 12 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Ketepatan Waktu Pengiriman	49
Tabel 4. 13 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Akurasi Jumlah dan Spesifikasi	50
Tabel 4. 14 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kelengkapan Dokumen	51
Tabel 4. 15 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Keandalan Stok	52
Tabel 4. 16 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Kebijakan Garansi	53
Tabel 4. 17 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Dukungan Teknis	54
Tabel 4. 18 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Prosedur Klaim Garansi	55
Tabel 4. 19 Matriks Perbandingan Berpasangan Subkriteria Jaminan Penggantian Barang	55
Tabel 4. 20 Tabel Bobot Kriteria	56
Tabel 4. 21 Bobot Subkriteria Harga Produk	57
Tabel 4. 22 Harga Produk	58
Tabel 4. 23 Bobot Subkriteria Diskon	58
Tabel 4. 24 Penawaran Harga	58
Tabel 4. 25 Bobot Subkriteria Negosiasi	59
Tabel 4. 26 Bobot Subkriteria Pembayaran	59
Tabel 4. 27 Bobot Subkriteria Spesifikasi Produk	60
Tabel 4. 28 Bobot Subkriteria Kualitas Produk Terjamin	61



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tabel 4. 29 Bobot Subkriteria Konsistensi Kualitas	61
Tabel 4. 30 Bobot Subkriteria Produk <i>Reject</i>	62
Tabel 4. 31 Bobot Subkriteria Ketepatan Waktu Pengiriman.....	62
Tabel 4. 32 Bobot Subkriteria Akurasi Jumlah dan Spesifikasi	63
Tabel 4. 33 Bobot Subkriteria Kelengkapan Dokumen	63
Tabel 4. 34 Bobot Subkriteria Keandalan Stok.....	64
Tabel 4. 35 Bobot Subkriteria Kebijakan Garansi	64
Tabel 4. 36 Bobot Subkriteria Dukungan Teknis (<i>After-Sales Service</i>)	65
Tabel 4. 37 Bobot Subkriteria Prosedur Klaim Garansi	65
Tabel 4. 38 Bobot Subkriteria Jaminan Penggantian Barang	66
Tabel 4. 39 Tabel Prioritas Global <i>Supplier</i> Mekanikal dan Elektrikal.....	74
Tabel 4. 40 <i>Ranking</i> Alternatif <i>Supplier</i> Mekanikal dan Elektrikal.....	76





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Perusahaan Konstruksi Tahun 2024.....	1
Gambar 1. 2 Evaluasi Penilaian <i>Supplier</i> PT Jaya Kencana.....	4
Gambar 2. 1 Struktur Hierarki Pemilihan <i>Supplier</i>	26
Gambar 3. 1 Kerangka Penelitian	28
Gambar 3. 2 Skala Penilaian Perbandingan Berpasangan	34
Gambar 3. 3 Bagan Struktur AHP.....	36
Gambar 3. 4 Tabel <i>Random Index</i>	38
Gambar 4. 1 <i>Random Index</i>	70
Gambar 4. 2 Bobot Kriteria.....	77
Gambar 4. 3 Diagram Prioritas Global	78



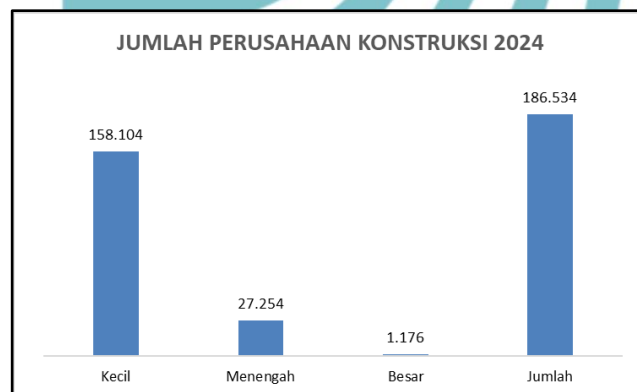
Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya permintaan pembangunan infrastruktur di semua industri, industri konstruksi Indonesia masih berkembang pesat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah perusahaan konstruksi di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 186.534 perusahaan, dengan 158.104 di antaranya merupakan perusahaan kontraktor kecil, 27.254 perusahaan menengah, dan 1.176 perusahaan besar (Badan Pusat Statistik, 2024). Dapat dilihat dalam grafik berikut:



Gambar 1. 1 Grafik Jumlah Perusahaan Konstruksi Tahun 2024
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2025

Pertumbuhan sektor konstruksi mencerminkan meningkatnya kebutuhan akan infrastruktur yang modern dan efisien, menjadikan peran perusahaan kontraktor mekanikal dan elektrikal semakin penting dalam mendukung proyek-proyek konstruksi yang kompleks. Peran mereka tidak hanya terbatas pada pemasangan sistem mekanikal dan elektrikal, tetapi juga mencakup inovasi teknologi, kepatuhan terhadap regulasi, kolaborasi dengan berbagai pihak, serta pengembangan sumber daya manusia.

Keberhasilan perusahaan kontraktor mekanikal dan elektrikal sangat bergantung pada *supplier* yang andal dan mampu menyediakan produk berkualitas. Pemasok yang baik menjadi faktor kunci dalam memastikan kelancaran proyek, terutama dalam hal ketersediaan bahan dan komponen berkualitas tinggi yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mendukung performa serta ketahanan sistem yang dipasang. Ketepatan waktu pengiriman juga sangat penting, karena keterlambatan dapat mengganggu jadwal proyek dan berisiko menunda penyelesaiannya. Selain itu, dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan membutuhkan pemasok yang dapat menawarkan harga bersaing tanpa mengorbankan kualitas, guna menjaga profitabilitas. Dukungan teknis dan layanan purna jual yang baik dari pemasok juga menjadi faktor krusial dalam membantu perusahaan menghadapi tantangan teknis selama instalasi dan pemeliharaan sistem. Dengan memenuhi aspek-aspek tersebut, perusahaan kontraktor mekanikal dan elektrik dapat memastikan proyek berjalan lancar dan sesuai dengan harapan klien.

PT Jaya Kencana yang merupakan perusahaan kontraktor mekanikal dan elektrik, mengandalkan pasokan material utama dan pendukung dari para *supplier* untuk menjalankan proyek-proyeknya. Keterampilan dalam memilih *supplier* berdampak langsung pada kelancaran produksi dan operasional perusahaan. Oleh karena itu, PT Jaya Kencana perlu mengevaluasi kinerja *supplier* sebelum membuat keputusan terkait pemilihan pemasok. Proses evaluasi kinerja *supplier* merupakan tugas yang tidak mudah, mengingat banyaknya faktor yang perlu dipertimbangkan mulai dari penentuan kriteria hingga subkriteria. Tanpa adanya metode yang terstruktur dan objektif, proses ini rentan terhadap perbedaan persepsi antar penilai. Dengan adanya subjektivitas dalam penilaian *supplier*, PT Jaya Kencana menghadapi sejumlah permasalahan dalam pasokan barang/material yang diterima.

Berdasarkan wawancara prapenelitian dengan kepala divisi proyek mekanikal dan elektrik yang berhubungan langsung dengan *supplier*, terdapat empat masalah utama. Pertama, *supplier* sering menawarkan barang yang cepat mengalami *phase out*, sehingga material yang dibutuhkan untuk proyek belum selesai sudah tidak lagi tersedia di pasaran (*discontinue*), yang berdampak pada terganggunya kelancaran proyek. Kedua, pemesanan barang yang hanya mengacu pada data teknis atau brosur tanpa adanya contoh material sering kali menghasilkan barang yang tidak sesuai spesifikasi yang diharapkan. Hal ini semakin diperparah oleh banyaknya *supplier* yang tidak menyediakan contoh material sebagai acuan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

validasi. Ketiga, kondisi stok yang awalnya dilaporkan *ready stock* sering berubah menjadi *indent* setelah *Purchase Order* (PO) diterbitkan, sehingga pengadaan material tidak sesuai rencana dan jadwal proyek terganggu. Keempat, barang yang telah diproses PO dan dijadwalkan untuk tiba di lokasi sering tertahan di pelabuhan akibat proses bea cukai yang rumit, menyebabkan material tiba melebihi jadwal proyek. Penundaan ini kerap mengakibatkan perusahaan terkena penalti karena keterlambatan material.

Data permasalahan yang dialami PT Jaya Kencana dalam pasokan barang/material bisa diketahui pada tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1. 1 Jumlah Pengiriman dan Jumlah Kasus dalam Pasokan Barang/Material
Bulan Agustus - Desember 2024**

Bulan	Jumlah Pengiriman	Barang <i>Discontinue</i>	Spesifikasi Tidak Sesuai	Perubahan Ketersediaan Stok	Keterlambatan Pengiriman
Agustus	15	2	1	2	1
September	18	3	2	1	1
Oktober	15	3	2	2	2
November	17	4	3	2	2
Desember	20	5	4	3	3

Sumber: PT Jaya Kencana, 2025

Tabel 1.1 menyajikan jumlah kasus dan total pengiriman berdasarkan empat indikator utama dalam pasokan barang/material selama periode Agustus hingga Desember 2024. Pada indikator barang *discontinue*, tercatat peningkatan dari 2 kasus dari 15 pengiriman pada bulan Agustus menjadi 5 kasus dari 20 pengiriman pada bulan Desember. Peningkatan ini menunjukkan bahwa risiko terhadap ketersediaan barang yang mendadak tidak tersedia semakin tinggi seiring berjalannya waktu proyek. Untuk indikator spesifikasi tidak sesuai, tren serupa juga terlihat, dengan jumlah kasus naik dari 1 kasus dari 15 pengiriman di bulan Agustus menjadi 4 kasus dari 20 pengiriman di bulan Desember. Hal ini dapat mencerminkan adanya kekurangan dalam proses konfirmasi atau pemahaman terhadap spesifikasi yang dibutuhkan sebelum dilakukan pemesanan.

Indikator perubahan ketersediaan stok mengalami fluktuasi. Pada bulan September, tercatat 1 kasus dari 18 pengiriman, lalu meningkat menjadi 3 kasus dari



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

20 pengiriman di bulan Desember. Perubahan ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan dalam pengelolaan stok yang dapat berdampak terhadap keberlangsungan pasokan. Sementara itu, keterlambatan pengiriman juga menunjukkan kecenderungan meningkat, dari 1 kasus dari 15 pengiriman di bulan Agustus menjadi 3 kasus dari 20 pengiriman di bulan Desember. Kondisi ini dapat memengaruhi jadwal pelaksanaan proyek dan mengindikasikan perlunya pengawasan lebih lanjut terhadap ketepatan waktu dari pihak *supplier*. Secara umum, peningkatan jumlah kasus pada sebagian besar indikator menunjukkan perlunya evaluasi lebih dalam terhadap proses pemesanan dan pengelolaan rantai pasok. Peninjauan terhadap pemilihan *supplier* secara lebih selektif dan objektif diharapkan dapat mengurangi potensi gangguan terhadap kelancaran proyek.

Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan saat ini menerapkan suatu sistem untuk menilai kinerja *supplier*, seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.

Item	MEM - Dukungan Terhadap Harga	MEM - Keterangan	PM - Ketepatan Waktu Pengiriman	PM - Kondisi Barang	PM - Pelayanan Purna Jual	PM - Ketepatan Waktu Pengiriman	Finance - Ketepatan Waktu Pengiriman	Finance - Kelengkapan Document Pengiriman	Finance - Kebenaran Nilai Tagihan	FIN - Keterangan	Total
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

Gambar 1. 2 Evaluasi Penilaian *Supplier* PT Jaya Kencana

Sumber: PT Jaya Kencana, 2025

Dalam sistem tersebut, PT Jaya Kencana menggunakan metode skoring untuk mengevaluasi kinerja *supplier*. Penilaian dilakukan oleh berbagai divisi terkait, seperti *Purchasing*, *Marketing*, *Finance*, dan Proyek, dengan memberikan skor pada skala 1 hingga 5 terhadap beberapa aspek utama, seperti harga, ketepatan waktu pengiriman, kondisi barang yang diterima, pelayanan purna jual, serta kelengkapan dan ketepatan dokumen penagihan. Penilaian dilakukan untuk setiap *supplier*. Hasil akhir dari proses ini berupa *rating score* yang merepresentasikan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

kualitas kinerja *supplier*, seperti contoh *supplier* dengan nilai 3.2 yang dikategorikan “BAIK”.

Namun, meskipun sistem ini memberikan gambaran umum terhadap kinerja *supplier*, terdapat sejumlah kelemahan yang cukup mendasar. Salah satu persoalan utama adalah tingginya tingkat subjektivitas penilaian akibat perbedaan standar, persepsi, dan pengalaman antar penilai. Selain itu, tidak semua pihak yang terlibat mempunyai pemahaman yang cukup mengenai *supplier* yang mereka nilai, sehingga penilaian sering kali dilakukan tanpa dasar analisis yang kuat. Kondisi ini berpotensi menurunkan akurasi hasil evaluasi dan menimbulkan bias yang berdampak pada keputusan strategis perusahaan, khususnya dalam pemilihan *supplier* yang andal dan kompeten. Penilaian kinerja *supplier* sendiri merupakan salah satu tahapan krusial dalam proses pemilihan *supplier* di PT Jaya Kencana, yaitu pada tahap evaluasi dan komparasi harga setelah tahap pra kualifikasi *supplier*, yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan akhir.

Metode penilaian *supplier* saat ini mencakup berbagai aspek, namun belum tersusun secara sistematis dan tidak semuanya memiliki urgensi yang sama. Beberapa aspek bersifat administratif atau kurang relevan terhadap kinerja inti *supplier*, sehingga dapat membingungkan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan wawancara dengan pihak-pihak yang memiliki pemahaman dan pengalaman dengan *supplier*, terdapat empat kriteria utama yang dianggap paling esensial, yaitu *price*, *quality*, *delivery*, dan *warranty*. Keempat kriteria ini dinilai mampu mencerminkan kompetensi dan kapabilitas *supplier* secara lebih akurat dan relevan. Untuk itu, penelitian ini menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) sebagai pendekatan sistematis dalam menyusun penilaian berdasarkan prioritas dari keempat kriteria tersebut

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) menyusun proses evaluasi ke dalam bentuk hierarki, mulai dari tujuan utama hingga kriteria dan subkriteria yang relevan, serta memungkinkan pembobotan berdasarkan perbandingan berpasangan antar elemen. Hasil dari pembobotan ini menghasilkan prioritas berdasarkan tingkat kepentingannya masing-masing. Selain itu, AHP dilengkapi dengan pengujian konsistensi untuk memastikan bahwa hasil penilaian bersifat logis dan



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

valid. Keunggulan AHP tidak hanya terletak pada peningkatan akurasi dan objektivitas penilaian, tetapi juga pada transparansi proses, keseragaman standar antar penilai, serta output akhir berupa peringkat prioritas *supplier* yang dihitung secara matematis.

Dengan keunggulan tersebut, AHP menjadi pendekatan yang lebih tepat dan dapat diandalkan dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dalam pemilihan *supplier* di PT Jaya Kencana. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut guna memberikan solusi yang tepat atas permasalahan ini, dengan mengangkat judul penelitian “*Analisis Kriteria Pemilihan Supplier Mekanikal dan Elektrikal dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) di PT Jaya Kencana.*”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah yang hendak diamati diantaranya:

- a. Evaluasi penilaian *supplier* di PT Jaya Kencana masih bersifat subjektif, di mana setiap divisi memiliki standar penilaian yang berbeda dan tidak selalu didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap *supplier*.
- b. Kriteria penilaian dalam pemilihan *supplier* yang masih belum tepat dan konsisten mengakibatkan terjadinya ketidaksesuaian antara pasokan barang dan spesifikasi yang dibutuhkan, sehingga berdampak pada menurunnya kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, maka adapun perumusan masalah diantaranya:

- a. Apa saja kriteria yang paling optimal dalam mendukung proses pemilihan *supplier* di PT Jaya Kencana?
- b. Bagaimana penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat digunakan untuk menentukan ranking *supplier* yang dapat memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih baik di PT Jaya Kencana?



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan diantaranya

- a. Menganalisis kriteria yang lebih optimal untuk proses pemilihan *supplier* bagi PT Jaya Kencana.
- b. Menghasilkan rumusan dalam menetapkan *ranking supplier* berdasarkan analisis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk memfasilitasi keputusan yang lebih baik dalam pemilihan *supplier* di PT Jaya Kencana.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana AHP dapat digunakan untuk membandingkan berbagai kriteria secara sistematis dalam pengambilan Keputusan
- 2) Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam mengembangkan model atau pendekatan yang lebih efektif untuk memecahkan permasalahan terkait pemilihan *supplier* menggunakan AHP atau metode pengambilan keputusan lainnya.

b. Praktis

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk membantu PT Jaya Kencana dalam meningkatkan proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan efisien dalam memilih *supplier*, sehingga mengurangi risiko permasalahan seperti keterlambatan pengiriman, ketidaksesuaian spesifikasi barang, dan perubahan ketersediaan stok.
- 2) Hasil penelitian ini dimaksudkan bisa menjadi pedoman bagi manajemen perusahaan untuk menerapkan metode AHP sebagai alat evaluasi yang objektif, terukur, dan transparan dalam menentukan *supplier* yang mampu mendukung kelancaran dan keberhasilan proyek perusahaan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB V**KESIMPULAN DAN SARAN****5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini mengenai pemilihan *supplier* di PT Jaya Kencana dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya:

- a. Hasil analisis membuktikan bahwasanya kriteria utama yang dipergunakan didalam proses pemilihan *supplier* di PT Jaya Kencana terdiri dari empat aspek, yaitu *Price*, *Quality*, *Delivery*, dan *Warranty*. *Quality* memiliki bobot tertinggi sebesar 0,271, diikuti oleh *Price* (0,269), *Delivery* (0,234), dan *Warranty* (0,226). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memberikan perhatian lebih besar pada kualitas produk, namun tetap mempertimbangkan aspek harga, ketepatan pengiriman, dan layanan purna jual dalam proses pengambilan keputusan. Pendekatan ini mencerminkan strategi penilaian yang proporsional untuk mendukung kelancaran operasional dan rantai pasok perusahaan.
- b. Penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) telah berhasil dipergunakan untuk menentukan peringkat (*ranking*) *supplier* berdasarkan hasil pembobotan global. Rumusan yang dihasilkan berupa bobot keempat kriteria yaitu *Price* (0,269), *Quality* (0,271), *Delivery* (0,234), dan *Warranty* (0,226) serta instrumen penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi *supplier*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwasanya *Supplier A* (PT Cahaya Kalimas Utama) menempati peringkat pertama dengan bobot tertinggi sebesar 0,35750, yang menunjukkan performa terbaik secara keseluruhan, terutama dalam kriteria *Price* dan *Quality*. *Supplier C* (PT Adimas Isolositama) berada pada peringkat kedua dengan bobot 0,34118, unggul dalam aspek *Delivery* dan *Warranty*, sementara *Supplier B* (PT Galaxy Abadi Perkasa) berada di peringkat ketiga dengan bobot 0,30132, dengan performa yang cukup baik pada aspek *Quality* dan *Delivery* meskipun tidak menonjol. Hasil ini membuktikan bahwa



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

metode AHP mampu memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan objektif dalam pengambilan keputusan pemilihan *supplier* di PT Jaya Kencana.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran yang ditujukan untuk PT Jaya Kencana, khususnya kepada divisi-divisi yang secara langsung terlibat dalam proses pemilihan *supplier*, yaitu divisi *purchasing* dan divisi mekanikal dan elektrik sebagai berikut:

- a. Pertama, kepada divisi *purchasing*, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan pendekatan evaluasi *supplier* berbasis *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dalam proses pengambilan keputusan pengadaan. Metode ini terbukti mampu memberikan hasil yang lebih terstruktur dan objektif, karena mempertimbangkan seluruh kriteria penting dalam pemilihan *supplier* secara seimbang, yakni *Price*, *Quality*, *Delivery*, dan *Warranty*. Dengan menggunakan metode ini, keputusan yang diambil tidak hanya berfokus pada aspek harga, tetapi juga memperhitungkan kualitas, ketepatan pengiriman, serta jaminan purna jual yang ditawarkan oleh masing-masing *supplier*. Untuk menjaga efektivitas metode ini, evaluasi terhadap instrumen penelitian seperti kuesioner dan bobot kriteria juga perlu dilakukan secara berkala, guna memastikan kesesuaiannya dengan kebutuhan dan kondisi aktual perusahaan. Selain itu, disarankan agar perusahaan menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) khusus mengenai penggunaan AHP sebagai alat bantu dalam pemilihan *supplier*.
- b. Kedua, kepada divisi mekanikal dan elektrik, disarankan agar lebih aktif dalam memberikan masukan teknis terkait performa *supplier*, terutama dalam hal kualitas produk dan keefektifan layanan garansi. Karena divisi ini berada di lini langsung penggunaan material dari *supplier*, maka informasi dari lapangan sangat penting sebagai bahan pertimbangan dalam evaluasi menyeluruh terhadap *supplier*. Oleh karena itu, penting untuk menyusun laporan evaluasi rutin atau form penilaian kinerja *supplier* yang dapat dijadikan dasar pertimbangan oleh divisi *purchasing* dalam melakukan evaluasi menyeluruh.

Kolaborasi yang lebih erat antara divisi *purchasing* dan divisi teknis akan memperkuat proses pengambilan keputusan, memastikan *supplier* yang dipilih benar-benar sesuai dengan standar teknis perusahaan, serta mendukung kelancaran pelaksanaan proyek secara keseluruhan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Arif, M. (2018). *Supply Chain Management*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Indikator konstruksi triwulan III 2024*. Badan Pusat Statistik.
<https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/20/62f8adcf2c9f91d8b6c780db/construction-indicator--3rd-quarter-2024.html>
- Bafahm, A., & Sun, M. (2018). Some Conflicting Results in the Analytic Hierarchy Process. *International Journal of Information Technology & Decision Making*, 17, 465–486.
- Barata, F. A. (2022). *Supply Chain Management Sebagai Strategi dan Solusi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media.
- Indah, A. B. R., Ikasari, N., & Sahar, D. P. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sustainability Pada Industri Kecil Dan Menengah Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp). *Arika*, 15(2), 65–78.
<https://doi.org/10.30598/arika.2021.15.2.65>
- Marsono. (2020). *Penggunaan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Penelitian*. Bogor: In Media.
- Martono, R. V. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Rantai Pasok*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nadia, & Kaseng, S. (2022). Analisis Pemilihan Supplier Bahan Baku Utama Pada Usaha Roti Posarara Bakery Di Kota Palu. *JIMUT (Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako)*, 8(1), 11–021.
- Nurfahrizal, D., & Suseno. (2023). Pemilihan Supplier dengan Metode AHP dan TOPSIS pada PT XYZ. *Jurnal Ilmiah Teknik Mesin, Elektro Dan Komputer*, 3(1), 74–86. <https://doi.org/10.51903/juritek.v3i1.1177>
- Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (2021).
- Pitaloka, A. A., Barry, H., & Sofa, N. (2022). Evaluasi Kinerja Supplier Production Part Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (Ahp) Di Pt Metindo Erasakti. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 547.
<https://doi.org/10.46930/ojsuda.v30i3.2311>
- Pujawan, I. N., & Mahendrawati. (2017). *Supply Chain Management*. Yogyakarta: ANDI.
- Safira, E., & Susanty, A. (2021). Pemilihan Supplier Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* pada Bahan Penolong Kardus (Studi Kasus PT. XYZ). *Seminar Dan Konferensi Nasional IDEC, 2012*, B13.1-B13.8.
- Sari, F. (2018). *Metode Dalam Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Publisher.

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriadi, A., Rustandi, A., Komarlina, D. H. L., & Ardiani, G. T. (2018). Analytical Hierarchy Process (AHP) Teknik Penentuan Strategi Daya Saing Kerajinan Bordir. In *Advanced Decision Making for HVAC Engineers*.

Utojo, H. I. (2019). *Manajemen Pengadaan Barang dan Jasa*. Deepublish Publisher.

Wahyukusumo, B. T., Mariam, I., & Sofa, N. (2021). Analisis SWOT-AHP (Analytical Hierarchy Process). *Seminar Nasional Riset Terapan*, 9–18.

